

Pengukuran Tingkat Kematangan Pengembangan Perangkat Lunak Menggunakan CMMI-DEV: Studi Kasus Pada PT XYZ

Gita Rahmi Fajrin¹, Arfive Gandhi², Dana Sulistyio Kusumo³

^{1,2,3}Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

gitarahmifajrin@students.telkomuniversity.ac.id, arfivegandhi@telkomuniversity.ac.id,

danakusumo@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *science techno park* terbesar di Indonesia, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (ICT) yang memiliki divisi untuk menangani pengembangan perangkat lunak sebagai pendukung proses bisnisnya. Namun dalam pengembangannya masih terdapat permasalahan, yaitu penyelesaian proses pengembangan perangkat lunak terhambat dan belum optimal. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi, perlu dilakukan langkah awal dalam perbaikan proses pengembangan perangkat lunak adalah memahami tingkat kematangan proses saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai tingkat kematangan proses pengembangan perangkat lunak di PT XYZ. Framework yang digunakan adalah CMMI-Dev, yang dijadikan acuan untuk mengukur tingkat kematangan proses tersebut. Penilaian dilakukan menggunakan metode Standard CMMI Appraisal Method for Improvement (SCAMPI). Hasil dari pengukuran tingkat kematangan proyek pada PT XYZ menunjukkan bahwa belum memenuhi level 1 . Dalam upaya perbaikan tingkat kematangan, diberikan rekomendasi yang sesuai dari praktik yang belum terlaksana serta pembuatan prototipe.

Kata kunci: maturity level, perbaikan proses perangkat lunak, CMMI-Dev, prototipe.
